

ABSTRAK

Kondisi perekonomian dunia yang semakin sulit dan tidak menentu membuat banyak perusahaan tertekan, termasuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Banyak perusahaan yang berjuang untuk dapat tetap bertahan dalam kondisi ini. Mereka berlomba-lomba untuk menarik investor agar menanamkan modalnya. Sehingga pihak manajemen berupaya untuk mempercantik laporan keuangan mereka dengan melakukan *earnings management*.

Earnings management dapat membuat laporan keuangan tidak memberikan informasi yang sebenarnya kepada pihak pengguna. Sehingga pengguna laporan keuangan perlu untuk mencermati laporan keuangan tidak pada hasil akhirnya saja, tetapi pada proses terbentuknya. Salah satu prinsip yang ada dalam akuntansi adalah prinsip konservatif. Prinsip ini memiliki kecenderungan untuk bersikap pesimis. Sehingga prinsip ini dapat digunakan untuk membatasi tindakan *earnings management* tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *earnings management* berpengaruh terhadap penggunaan akuntansi konservatif. Pengukuran ini menggunakan *discretionary accruals* sebagai dasar pengukuran *earnings management* dan menggunakan *earnings and accrual measures* sebagai dasar pengukuran akuntansi konservatif.

Sampel perusahaan yang digunakan adalah 80 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. Pengolahan data menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* dan *Microsoft Excel XP*. Pengujian statistik yang digunakan adalah *logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earnings management* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan akuntansi konservatif.